

**PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM PENGEMBANGAN
MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI (STUDI KASUS DI SMKN 1 PASURUAN).**

SHODIQ, YUSTINA NUFUSUZ ZAHRO

ABSTRAK

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Kemampuan Guru,

Salah satu faktor penentu utamanya adalah rendahnya kompetensi guru sehingga perlu dilakukan strategi peningkatan kompetensi guru SMK yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, professional dan keagamaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil kompetensi guru SMK; untuk dapat mengetahui faktor lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi peningkatan kompetensi guru di SMK; untuk membuat strategi yang dapat dikembangkan dalam meningkatkan kompetensi guru SMK. Teknik pengumpulan data dengan instrumen PKG, dan focus group discussion (FGD). Teknik analisis data dengan: 1) uji validitas dan reliabilitas instrumen; 2) analisis perhitungan terhadap instrumen; 3) analisis data dalam FGD) dengan mendiskusikan hasil PKG, membahas lingkungan internal dan eksternal dengan memberikan skor dan bobot masing-masing faktor; 3) analisis SWOT dengan menggunakan analisis matrik IFAS (Internal Factors Analysis Summary) dan analisis matrik EFAS (Eksternal Factors Analysis Summary) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru SMK di SMKN 1 Pasuruan berada pada kriteria cukup dengan nilai akhir 68. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa posisi strategis SMK di SMKN 1 Pasuruan berada di posisi -0,4 dan 0,25 pada kwadran WO (Weaknesses-Opportunities). Strategi alternatifnya disebut Investment/Divestment artinya mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang. 5 strategi hasil penelitian ini adalah: 1) Mengoptimalkan kinerja kepala madrasah dan waspendais melalui kegiatan supervisi pendidikan; 2) Mengadakan pertemuan secara rutin dan berkelanjutan sebagai sarana berbagi pengetahuan dalam peningkatan mutu; 3) Melakukan peningkatan kemampuan guru dan kepala melalui diklat dan workshop; 4) Peningkatan kualifikasi guru dengan cara studi lanjut; 5) Mengadakan kajian rutin keagamaan melibatkan semua guru, pengurus, komite dan tokoh masyarakat. Saran dalam penelitian ini ditujukan kepada guru dan Kepala Sekolah

PENDAHULUAN

Teknologi baru terutama multimedia mempunyai peranan semakin penting dalam proses pembelajaran. Riandi (2011:80) dalam jurnalnya menyatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran bisa mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan kemampuan indera. Media pembelajaran diharapkan dapat menyampaikan materi ajar dengan lebih jelas tidak dan bersifat verbalistik. Masih banyak sekali guru yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan cara yang tradisional tanpa bantuan media, adapun yang menggunakan hanya sebatas media power point sederhana. Masih banyak sekali media pembelajaran berbasis TIK yang bisa dimanfaatkan guru dalam kegiatan pembelajaran, seperti e-learning, media video, media online dan sebagainya. Namun, hasil wawancara mengenai hal-hal tersebut, hampir semua guru yang tidak tahu bahwa bisa dijadikan sebagai media pembelajaran.

Hasil studi pendahuluan di SMKN 1 Pasuruan tentang pemanfaatan atau pengembangan media pembelajaran oleh guru khususnya jenjang SMA, masih banyak ditemui guru yang belum menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK dalam pelaksanaan pembelajarannya, seperti pada pembelajaran yang berkaitan dengan materi-materi yang bersifat abstrak jika hanya disampaikan dengan ceramah. Berdasarkan uraian di atas peneliti perlu untuk melakukan penelitian yang berkaitan Peningkatan kemampuan guru dalam pengembangan media pembelajaran berbasis TIK (Studi Kasus di SMKN 1 Pasuruan).

1. Bagaimanakah profil kompetensi guru di SMKN 1 Pasuruan?
2. Faktor lingkungan internal dan eksternal apa sajakah yang mempengaruhi peningkatan kemampuan guru dalam pengembangan media pembelajaran berbasis TIK di SMKN 1 Pasuruan?

3. Bagaimanakah alternatif strategi peningkatan kemampuan guru dalam pengembangan media pembelajaran berbasis TIK di SMKN 1 Pasuruan?

LANDASAN TEORI

A. Peningkatan Kemampuan Guru

1. Pengertian : Dalam hubungannya dengan tenaga professional kependidikan, menurut Joni (1980), kompetensi dipergunakan di dalam dua konteks, yaitu: pertama, sebagai indikator kemampuan yang menunjuk kepada perbuatan yang bisa diamati, dan kedua, sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan perbuatan (performance) serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh. Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Abdullah (2007)

menyebutkan bahwa kompetensi pendidik merupakan kemampuan pendidik dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan dan layak, atau diartikan kemampuan dan kewenangan pendidik dalam melaksanakan profesi kependidikannya.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu alat/wahana yang jika tidak digunakan dengan baik dapat menjadikan pembelajaran menjadi verbalisme, salah tafsir, perhaian tidak terpusat, dan tidak terjadinya pemahaman yang baik oleh siswa.

2. Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran

Media pengajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk

mengantarkan atau menyampaikan pesan, berupa sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap kepada peserta didik sehingga peserta didik itu dapat menangkap, memahami dan memiliki pesan-pesan dan makna yang disampaikan itu.

3. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran

Menurut Mulyani Sumantri, dkk (2001: 153) Secara khusus media pengajaran digunakan dengan tujuan sebagai berikut: Memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk lebih memahami konsep, prinsip, sikap, dan keterampilan tertentu dengan menggunakan media yang paling tepat menurut karakteristik bahan; Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga lebih merangsang minat peserta didik untuk belajar; Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam teknologi karena peserta didik tertarik untuk menggunakan

atau mengoperasikan media tertentu; Menciptakan situasi belajar yang tidak dapat dilupakan peserta didik.

C. Pengembangan Desain Pembelajaran Menggunakan Model Dick & Carey

Dalam pemahaman tradisional, proses belajar dan mengajar melibatkan, guru, siswa, dan buku teks. Materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru telah termuat dalam buku teks. Pandangan ke depan tentang pembelajaran, merupakan suatu proses sistematis yang melibatkan komponen-komponen yang saling terkait, seperti: pebelajar, pengajar, bahan pembelajaran, dan lingkungan belajar, semua ini merupakan hal yang penting untuk kesuksesan belajar.

Terdapat beberapa model pengembangan desain pembelajaran secara sistematis yang terkenal, seperti: Model Kemp, Assure,

dan Dick & Carey. Model Dick & Carey adalah yang paling banyak digunakan oleh desainer pembelajaran dan pelatihan. Alur proses pengembangan menurut Dick & Carey (2001) adalah seperti bagan berikut.

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis memilih metode penelitian Studi kasus . Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya Sebagaimana dianalisis prosedur untuk menghasilkan data teori. Perolehan penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip.

C. KEHADIRAN PENELITI

Dalam penelitian kualitatif, alat pengumpul data atau instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Peneliti adalah instrument kunci dalam mengumpulkan data..

D. Lokasi Penelitian dan Sumber Data

Lokasi yang dipilih adalah SMKN 1 Pasuruan, Adapun Sumber data yang digunakan berupa :

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Informan I: Kepala Sekolah, Informan II: Waka SDM, Informan III: Kepala Community College, Informan IV: Guru SMKN 1 Pasuruan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Observasi, Wawancara, Studi Dokumentasi

F. Pengolahan Data

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah : Klasifikasi data, Klarifikasi data, Melakukan triangulasi, Melakukan diskusi dengan teman-teman sejawat dalam usaha menguji validitas data yang terkumpul.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

1. DESKRIPSI LOKASI

SUBYEK PENELITIAN

Subyek pada penelitian ini adalah para guru di SMKN 1 Pasuruan yang berjumlah 141 orang. Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah guru sebanyak 130 orang, masih terdapat 26 % guru belum mejalani tahap sertifikasi dan saat ini sedang dalam tahap proses pemberkasan.

2. HASIL PENELITIAN

2.1. Profil Kompetensi Guru

Berdasar hasil penelitian dan penilaian terhadap 70 orang guru SMKN 1 Pasuruan dapat dideskripsikan temuan-temuan sebagai berikut :

a. Kompetensi pedagogik

Pada penilaian kompetensi pedagogik ini, guru SMKN 1 pasuruan berada pada kriteria cukup dengan nilai 71.

b. Kompetensi Kepribadian

Pada penilaian kompetensi

Kepribadian ini, guru SMKN

1 pasuruan berada pada

kriteria cukup dengan nilai

73.

c. Kompetensi Sosial

Pada penilaian kompetensi Sosial ini, guru SMKN 1 pasuruan berada pada kriteria cukup dengan nilai 71.

d. Kompetensi Profesional

Pada penilaian kompetensi Profesional ini, guru SMKN 1 pasuruan berada pada

kriteria cukup dengan nilai 71.

e. Kompetensi Keagamaan

Pada penilaian kompetensi Keagamaan ini, guru SMKN 1 Pasuruan berada pada kriteria cukup dengan nilai 71.

2.2. Lingkungan Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Peningkatan Kompetensi Guru di SMKN 1 Pasuruan

2.2.1. KEKUATAN

Berikut ini adalah faktor-faktor yang menjadi kekuatan peningkatan kompetensi guru SMKN 1 Pasuruan.

- a. Kegiatan pembelajaran yang mendidik
- b. Pengembangan Potensi Peserta Didik
- c. Komunikasi dengan peserta Didik
- d. Bersikap Inklusif, Bertindak Objektif serta Tidak Diskriminatif
- e. Pengembangan Kurikulum

- f. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional.
- g. Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan.

3.2.2. KELEMAHAN

Berikut ini adalah faktor-faktor yang menjadi kelemahan peningkatan kompetensi guru SMKN

- a. Penilaian dan Evaluasi
- b. Menguasai teori-teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik
- c. Mengenal Karakteristik Peserta Didik
- d. Penguasaan Materi, Struktur, Konsep dan Pola Pikir Keilmuan yang Mendukung Mata Pelajaran yang diampu
- e. Kegairahan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TI
- f. Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik dan Masyarakat
- g. Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif

3.2.2.PELUANG

Berikut ini adalah faktor-faktor yang menjadi Peluang Peningkatan Kompetensi Guru

- a. Komitmen dan Budaya Organisasi Sekolah
- b. Kepemimpinan Kepala Sekolah
- c. Peran Serta Komite Sekolah

3.2. Strategi meningkatkan kompetensi guru dalam pengembangan media pembelajaran di SMKN 1 Pasuruan

Berdasarkan hasil analisa, strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru SMKN 1 Pasuruan adalah sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan kinerja kepala sekolah melalui kegiatan supervisi, monitoring dan evaluasi.
- b. Mengadakan pertemuan secara rutin dan berkelanjutan sebagai sarana berbagi pengetahuan dalam peningkatan mutu dalam kegiatan MGMP
- c. Melakukan peningkatan

kemampuan guru dan kepala melalui pendidikan dan pelatihan, dan workshop dengan melibatkan pakar, praktisi dan birokrasi.

- d. Peningkatan kualifikasi guru dengan cara studi lanjut

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Profil kompetensi guru SMKN 1 Pasuruan secara umum berada pada kriteria cukup.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang penulis berikan kepada

Pihak-pihak yang berkepentingan :

1. Bagi Guru
Meningkat keberadaan guru SMKN 1 Pasuruan yang sebagian besar berusia muda yang memiliki Semangat juang yang tinggi bahwa menjadi seorang pendidik adalah

ibadah yang sangat mulia,
maka sebaiknya juga diimbangi
dengan
semangat
untuk menambah wawasan keilmuan dan terus mengembangkan diri khususnya dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2008. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta ; Sigma Alpha
- Abdullah, Muhammad, 2007. Menjadi Guru yang sukses dan Berpengaruh. Surabaya; Elba.
- Basrowi dan Suwandi, 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta, Rineka Cipta
- Daryanto, 2010. Media Pembelajaran, peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan Pembelajaran. Yogyakarta. Gava Media.
- Dimiyati & Mudjiono, 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta; Rineka Cipta
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. 2001. The Systematic Design Of Instruction. USA: Addison-Wesley Educational Publisher Inc.
- Gagne, R. M. 1985. The conditions of learning and theory of instruction. New York: CBS College Publishing.
- Hornby, 1982. Oxford Advance Dictionary of Current English. Oxford University Press.
- Moleong, 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta, Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E., 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, Sumantri dkk. 2001. Strategi Belajar Mengajar. Bandung. CV. Maulana Sungkono.
- Nasution. (2005). Asas-asas Kurikulum. Jakarta: Bumi Aksara
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru